

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Peneliti telah melakukan penelitian terhadap 30 anak dengan usia 5-6 Tahun di salah satu PAUD di Kabupaten Purwakarta. Dengan memberikan perlakuan berupa menerapkan media pembelajaran papan perasaan. Berdasarkan hasil penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Media Pembelajaran Papan Perasaan Terhadap Kecerdasan Emosional”. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh media pembelajaran papan perasaan terhadap kecerdasan emosional anak diperoleh simpulan sebagai berikut:

Kecerdasan emosional anak pada kelas kontrol sebelum dan setelah pembelajaran tidak mengalami perubahan atau peningkatan, dikarenakan hasil lembar observasi pada pre-test dan pos-test menunjukkan bahwa rata-rata kecerdasan emosional anak masih masuk kedalam kategori belum berkembang (BB) dan mau berkembang (MB) contohnya pada indikator mengungkapkan perasaan, hampir semua anak pada kelas kontrol itu belum mampu mengungkapkan perasaannya saat hari itu.

Kecerdasan emosional anak pada kelas eksperimen sebelum dan setelah diterapkannya media pembelajaran papan perasaan mengalami peningkatan yang signifikan, dimana pada hasil pre-test yang mulanya anak-anak masih masuk dalam kategori mulai berkembang (BB) berubah menjadi berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Contohnya pada indikator mengungkapkan perasaan, anak-anak pada kelas eksperimen sudah mampu mengungkapkan perasaannya bahkan anak sudah mampu mengungkapkan alasan dari perasaan yang sedang anak rasakan tersebut, anak juga sudah mampu bergiliran saat menggunakan media, dan anak sudah mampu memperhatikan guru saat menjelaskan di depan kelas.

Ada, hal ini dapat dibuktikan Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 26 diketahui nilai n-gain pada kelas control sebesar 0,198 (rendah) sedangkan pada kelas eksperimen memiliki nilai n-gain sebesar 0,889 (tinggi). Hal ini dapat dilihat dan disimpulkan bahwa adanya perbedaan tingkat kecerdasan emosional yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dan hampir semua anak-anak kelas eksperimen sudah masuk ke dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) pada indikator kecerdasan emosional yang ada dalam lembar observasi penelitian.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti sampaikan implikasi yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa pengaruh media pembelajaran papan perasaan terhadap kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun terbukti berhasil dan dalam kriteria signifikan untuk diterapkan pada anak usia dini. Dimana tingkat kecerdasan emosional anak berkembang saat peneliti memberikan pre-test, treatment atau perlakuan, dan post-test mengalami peningkatan yang signifikan.

## **5.3 Saran**

Dari uraian dan kesimpulan diatas, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran guna kepentingan dalam meningkatkan proses belajar mengajar yang akan datang.

### **1) Untuk Sekolah**

Sekolah diharapkan dapat memberikan kebijakan untuk melakukan inovasi pembelajaran, seperti memfasilitasi sarana dan prasarana. Contohnya dengan menyediakan media pembelajaran seperti media pembelajaran papan perasaan sebagai penunjang guru dalam memberi stimulus perkembangan anak, selain itu juga dapat membuat anak lebih interaktif dan semangat dalam proses pembelajaran berlangsung.

## 2) Kepada Guru

Guru-guru pendidikan anak usia dini (PAUD) dapat menjadikan hasil penelitian sebagai referensi dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun melalui media pembelajaran papan perasaan. Karena dengan media pembelajaran papan perasaan dapat menstimulus kecerdasan emosional anak dan anak-anak mampu mengungkapkan apa yang sedang anak rasakan dan tidak membuat jenuh dan memberi variasi pada pembelajaran

## 3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai peningkatan kecerdasan emosional anak masih terbatas pada media pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan media pembelajaran papan perasaan sebagai media. Oleh karena itu, menjadi motivasi sebagai peneliti selanjutnya untuk melengkapi penelitian ini dengan menggunakan media yang lain dan lebih bervariasi dalam menciptakan kegiatan yang lebih menarik sehingga dapat meningkatkan kecerdasan emosional anak. Contohnya dengan semakin bervariasi games atau kegiatan yang ada dalam media pembelajaran papan perasaan atau dapat merancang media pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan emosional anak.